

SKRIPSI

REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM BUDAYA JEPANG DI SERIAL FILM ANIMASI NARUTO

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



REZA MAHARDHIKA
07021181823016

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM BUDAYA JEPANG
DI SERIAL FILM ANIMASI NARUTO”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**REZA MAHARDHIKA
07021181823016**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

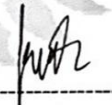
1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum
NIP. 196507121993031003



02-01-2023

Pembimbing II

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



04-01-2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Representasi Perempuan Dalam Budaya Jepang Di Serial Film Animasi Naruto”

Skripsi

Oleh :

Reza Mahardhika
07021181823016

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 06 Januari 2023

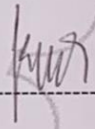
Pembimbing :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.hum.
NIP. 196507121993031003

Tanda Tangan



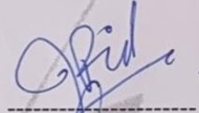
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



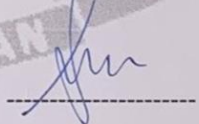
Penguji :

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.
NIP. 196612311993031018

Tanda Tangan



2. Abdul Kholek, S.Sos., M.A.
NIP. 198509072019031007

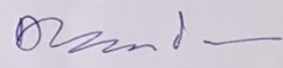


Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Mahardhika

NIM : 07021181823016

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Representasi Perempuan Dalam Budaya Jepang Di Serial Film Animasi Naruto" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20-07-2023
Yang buat pernyataan,



Reza Mahardhika
NIM: 07021181823016

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“1% kejeniusan, 99% kerja keras”

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu Tercinta (Hari dan Rita).
2. Keluarga Besar.
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum. dan Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
4. Seluruh rekan seperjuangan dikampus.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM BUDAYA JEPANG DI SERIAL FILM ANIMASI NARUTO”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosiologi pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan inshaAllah baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. vii Universitas

Sriwijaya

7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikankemudahan bagi kami dalam proses skripsi.

8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

9. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan, mendidik, dan tidak pernah lelah memberikan saran serta masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

10. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi saran dan masukan supaya skripsi ini semakin baik dan sempurna.

11. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan.

12. Seluruh seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.

13. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya, terutama kepada mbak Yuni Yunita yang telah banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan.

14. Kepada kedua orang tuaku tersayang yang selalu percaya kepada saya serta selalu mendoakan dan memberi dukungan penuh rasa cinta dan kasih sayang, motivasi, semangat yang tiada henti-hentinya serta dukungan sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar dapat melihat saya sukses dan membuat bapak dan ibu bangga.

15. Kepada keluarga besarku di Baturaja dan Klaten yang telah

memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

16. Kepada teman-teman yang sering bermain dan mengingap, teman bermain game bersama, dan teman-teman yang ada di Baturaja. Lalu kepada Esti, Armago, Argha, Reza, aghista terimakasih untuk kalian yang selalu mengingatkanku, memberikanku semangat dan membuatku tertawa bahagia bersama kalian sampai saat ini.

17. Kepada teman-teman Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya angkatan 2018, terima kasih sudah menghiasi hari demi hari di kampus.

18. Pihak-pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Aamiin
Yaa Robbal'alamin Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indaralaya, Juli 2023

Penulis,

Reza Mahardhika

NIM. 07021181823016

RINGKASAN

REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM BUDAYA JEPANG DI SERIAL FILM ANIMASI NARUTO

Oleh : Reza Mahardhika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi film Naruto, serta memahami kedudukan Perempuan Jepang pada suatu konsep keluarga di Jepang yaitu konsep *Ie*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi teks. Pengambilan data dilakukan melalui proses menonton secara langsung film Naruto itu sendiri serta mencatat dan mengkategorikan isi ataupun makna dalam film tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori representasi Stuart Hall yang menjelaskan mengenai kemampuan untuk menggambarkan atau membayangkan makna melalui bentuk bahasa. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Representasi Perempuan Dalam Film Naruto adalah perempuan yang menganut kebudayaan *Kaku-kazoku*, yaitu perempuan yang fokus nya tidak pada keluarga seperti konsep *Ie* tetapi lebih berfokus kepada karir, serta kedudukannya dapat terbilang setara dengan laki-laki hal tersebut berbeda dengan kedudukan perempuan yang rendah pada konsep *Ie*. Penulis tidak menemukan adanya indikasi bahwa pencipta Film Naruto tidakberusaha untuk mengkonstruksikan atau memasukkan makna suatu Konsep *Ie* dalam animasi Naruto, didukung juga bahwa Konsep *Ie* telah di hapuskan setelah keluarnya undang-undang tahun 1946 dan 1948 di Negara Jepang. Undang-undangtersebut berisikan "Semua orang sama di hadapan hukum dan tidak ada diskriminasi dalam hubungan politik, ekonomi, atau sosial berdasarkan ras, kepercayaan, jenis kelamin, status sosial atau keturunan".

Kata Kunci: Representasi Perempuan, Naruto, Jepang

Indralaya, 15 Juni 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II

Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

WOMEN'S REPRESENTATION IN JAPANESE CULTURE IN THE NARUTO ANIMATION FILM SERIES

By : Reza Mahardhika

This study aims to find out the contents of the Naruto film, as well as understand the position of Japanese women in a family concept in Japan, namely the concept of *Ie*. This study uses a descriptive qualitative research method with a text study research strategy. Data collection was carried out through the process of directly watching the Naruto film itself and recording and categorizing the content or meaning in the film. The theory used in this study is Stuart Hall's representation theory which explains the ability to describe or imagine meaning through language forms. The results of this study are the results of this study indicating that the representation of women in the Naruto film are women who adhere to the *Kaku-kazoku* culture, namely women whose focus is not on family like the *Ie* concept but is more focused on careers, and their position can be considered equal to men. men, this is different from the low position of women in the concept of *Ie*. The author did not find any indication that the creators of the Naruto film did not try to construct or incorporate the meaning of an *Ie* concept in Naruto animation, it is also supported that the *Ie* concept was abolished after the issuance of the 1946 and 1948 laws in Japan. The law contains "All persons are equal before the law and there is no discrimination in political, economic or social relations based on race, creed, gender, social status or descent".

Key Words: *Women Representation, Naruto, Japan*

Indralaya, 15 Juni 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II

Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198002112003122003

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1 Tinjauan Pustaka.....	5
2.2 Kerangka Pemikiran	10
2.2.1 Film Sebagai Representasi Realita Sosial	10
2.2.2 Representasi Budaya Stuart Hall.....	11
2.2.3 Perempuan Dalam Budaya Jepang	12
2.2.4 Naruto	13
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Latar Objek Penelitian	16
3.3 Strategi Penelitian.....	16

3.4	Fokus Penelitian.....	17
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	18
3.5.1	Data Primer.....	18
3.5.2	Data Sekunder.....	18
3.6	Penentuan Objek Penelitian.....	19
3.7	Peranan Peneliti.....	19
3.8	Unit Analisis Data.....	19
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	20
3.11	Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....		24
4.1	Gambaran Umum Pengarang Animasi Naruto.....	24
4.2	Gambaran Umum Animasi Naruto.....	26
4.2.1	Gambaran Animasi Naruto.....	26
4.2.2	Gambaran Unsur Animasi Naruto.....	27
4.2.2.1	Tema Animasi Naruto.....	27
4.2.2.2	Tokoh Dan Penokohan Pada Animasi Naruto.....	27
4.2.2.3	Alur Pada Animasi Naruto.....	27
4.2.2.4	Sudut Pandang Pada Animasi Naruto.....	28
4.2.2.5	Latar Belakang Pada Animasi Naruto.....	28
4.2.3	Gambaran Sinopsis Animasi Naruto.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
5.1	Isi Cerita Film Naruto.....	43
5.1.1	Pembagian Isi Cerita Film Naruto.....	43
5.1.2	Episode Yang Memiliki Tema Perempuan Dalam Film Naruto....	49
5.1.3	Cerita Yang Memiliki Kaitan Dengan Realita Sosial Di Jepang ...	55
5.2	Kedudukan Perempuan Dalam Konsep Ie Pada Keluarga Jepang.....	58
5.2.1	Konsep Ie Pada Kebudayaan Masyarakat Jepang.....	58
5.2.2	Kedudukan Perempuan Dalam Masyarakat Jepang.....	61
5.2.3	Perempuan Dalam Keluarga Jepang.....	64
5.2.4	Kedudukan Perempuan Ie Dalam Keluarga Jepang.....	69
5.3	Representasi Kedudukan Perempuan Dalam Konsep Ie Pada Keluarga Jepang Dalam Film Naruto.....	71
5.3.1	Representasi Perempuan Dalam Film Naruto.....	71

5.3.2 Konsep Ie Yang Ditunjukkan Dalam Scene Di Film Naruto	76
5.4 Bagaimana Representasi Perempuan Dalam Budaya Jepang Di Serial Film Animasi Naruto.....	81
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	17
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 4.1 Masashi Kishimoto pembuat Naruto.....	25
Gambar 4.2 Naruto sewaktu muda.....	26
Gambar 5.1 Naruto tengah berlatih di air terjun Myoboku.....	43
Gambar 5.2 Naruto sedang bersama gurunya Fukasaku dalam berlatih.....	44
Gambar 5.3 Konoha hancur saat diserang oleh Pain.....	45
Gambar 5.4 Pain mengeluarkan jurus dan menghancurkan Konoha.....	45
Gambar 5.5 Saat Naruto datang ke Konoha untuk melawan Pain.....	46
Gambar 5.6 Saat Naruto sedang mengeluarkan jurus ke arah Pain	46
Gambar 5.7 Naruto sedang belajar di akademik sewaktu dia masih kecil	47
Gambar 5.8 Sasuke dan Naruto sedang berlatih di akademik.....	47
Gambar 5.9 Saat para dewan sedang menentukan siapa hokage ke enam.....	48
Gambar 5.10 Danzo yang ditunjuk untuk menjadi Hokage ke enam.....	48
Gambar 5.11 Saat para 5 kage berkumpul dan rapat.....	49
Gambar 5.12 Raikage marah besar saat rapat berlangsung dan rapat terhenti....	49
Gambar 5.13 Saat Tsunade marah karena Pain menghancurkan Konoha.....	51
Gambar 5.14 Seorang Perempuan sedang menguji Laboratorium.....	51
Gambar 5.15 Saat Shizune akan membagikan informasi mengenai Pain.....	51
Gambar 5.16 Saat Sakura ditunjuk menjadi pemimpin ninja medis	52
Gambar 5.17 Perempuan di sisi Pain sedang menghancurkan Konoha	52
Gambar 5.18 Saat Tsunade Sedang memberi perintah kepada Shizune.....	52
Gambar 5.19 Hinata membantu Naruto yang sedang kesulitan melawan Pain..	53
Gambar 5.20 Konan sedang melindungi Nagato dari serangan Naruto	53
Gambar 5.21 Seorang dewan wanita sedang berdiskusi tentang Hokage.....	54
Gambar 5.22 Dewan wanita marah kepada Tsunade karena gagal melindungi. ...	54
Gambar 5.23 Saat Mizukage sedang berpamitan untuk mengikuti rapat Kage....	55
Gambar 5.24 Saat pengawal wanita Tsuchikage sedang melindungi kepalanya. ...	55
Gambar 5.25 Saat Temari sedang melindungi Gaara dari musuh.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film dapat menjadi cermin realitas sosial di masyarakat. Film sebagai cermin realitas merupakan gambaran bahwa melalui film diberikan gambaran ide – ide, makna dan pesan yang terkandung dalam cerita sebuah film yang merupakan interaksi dari pembuat film dan masyarakat serta realitas yang ditemui. Walaupun dalam film kartun terkenal yaitu Disney terdapat suatu realita sosial didalamnya menurut Malfroid, melihat penggambaran perempuan dalam Disney disesuaikan dengan realita sosial mengenai konsep perempuan yang ada. Penggambaran tersebut dilihat sesuai dengan kebudayaan dan kesepakatan yang ada dalam realita sosial masyarakat pada saat itu. Dalam film Maleficent (2014) pun, Disney menampilkan penggambaran karakter perempuan berdasarkan ideologi dan realita sosial konsep perempuan saat ini. Sensitif, berani, mandiri, dominan, otoriter, dan tidak terikat pada ranah domestik. (Lujano,2015) mengatakan bahwa karakter-karakter (perempuan) moderen yang diproduksi oleh Disney merupakan refleksi dari karakter ideal pada saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa Disney dapat beradaptasi untuk berubah dari waktu ke waktu dan berkembang sesuai dengan perkembangan ideologi dalam masyarakat. Hal ini mengkonfirmasi seluruh karakter film Disney yang bertemakan putri merupakan hasil penyesuaian dari ideologi dan fenomena sosial yang sedang berkembang dalam masyarakat.

Penggambaran karakter mengalami diseminasi untuk mengantisipasi pasar yang jenuh terhadap konsep klasik, dalam hal ini adalah gerakan feminisme. Terdapat film indonesia yang berjudul Insya Allah sah, Representasi kata Nazar Dalam Film Insya Allah Sah adalah sebuah penggambaran atau perwakilan ulang keadaan atau sebuah konflik dari realitas yang ada pada kenyataan yang sengaja dimasukan dan diimplementasikan dalam sebuah film. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan sebuah sntuhhan pesan yang bermakna dalam film Insya Allah Sah. pada karakter sosok Silvy sebagai pelaku Nazar dan karakter utama, yang mana sutradara lebih menonjolkan karakter Silvy demi memberi penjelasan terhadap konsep dari pelaksanaan atau konsep menepati Nazar yang telah diucapkan. Oleh

karena itu dapat dikatakan bahwa sebuah penggambaran ulang realitas sosial bertujuan untuk mampu memberikan pesan dan mampu menggambarkan ulang realitas yang sesuai, demi keberlangsungan pesan yang telah di maksudkan setiap apapun yang di angkat dari sebuah film sebagai realitas kenyataan sosial di masyarakat (Giovani, 2020).

Dalam pembahasan film *Naruto*, maka tidak akan lepas dari sebuah nilai-nilai kebudayaan. Kebudayaan yang dimaksud adalah kebudayaan Jepang, karena di Jepang itu menganut budaya patriarki yang mana perempuan di marginalkan di situ. Seperti contoh, istri sang karakter utama *Naruto* yang bernama Hinata, memiliki kebiasaan persis seperti wanita Jepang, sebelum menikah dengan *Naruto*, Hinata ini sendiri adalah putri dari clan terkenal di desa Konoha dan juga salah satu ninja terbaik yang dimiliki desa. Tetapi, setelah menikah dengan *Naruto*, Hinata melepas semua gelar ataupun pekerjaannya sebagai ninja untuk mengabdikan kepada keluarga.

Perempuan dalam media massa selalu digambarkan sangat tipikal, yakni tempatnya adalah di rumah, berperan sebagai ibu rumah tangga dan pengasuh, bergantung pada pria, tidak mampu membuat keputusan penting, hanya terlibat pada sejumlah profesi saja, selalu melihat kepada dirinya sendiri, sebagai objek seksual/symbol seks dan objek fetish, sebagai objek peneguhan pada pola kerja patriarki, objek pelecehan dan kekerasan, menjadi korban tetapi sebenarnya diposisikan salah, bersikap pasif, merupakan konsumen barang dan jasa, dan sebagai alat pembujuk (Sunarto, 2009). Dalam penelitian yang berjudul *Representasi Perempuan Dalam Industri Sinema* yang diteliti oleh (Edi, 2014), dalam penelitiannya di sebutkan bahwa perempuan itu dalam sinema bisa diibaratkan sama-sama tua, dari awal ada suatu industri film perempuan itu sudah ada, tetapi walau setua apapun stereotip negatif dalam representasi perempuan di film itu tidak dapat berubah. Bahkan, stereotip perempuan yang dibagi dalam kelompok usia ternyata tidak mencerminkan kualitas akting para perempuan tersebut di layar perak. Sebaliknya, mereka sering digambarkan sebagai artis yang sekadar numpang lewat atau yang sekadar mencari popularitas dengan keberanian mengumbar bagian tubuh tertentu saja. Kekurangan dalam penelitian ini terletak pada pembahasannya, penelitian tersebut sangat sedikit menampilkan sisi positif

yang dimiliki perempuan dalam industry film. Masyarakat Jepang mengenal konsep *ie* dalam suatu sistem keluarga, dalam bahasa Jepang kata *ie* mempunyai dua arti, *ie* sebagai bangunan rumah dan *ie* sebagai suatu sistem keluarga yang dihitung secara patrilineal. *Ie* dalam arti kedua merupakan sebuah budaya yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan orang Jepang seperti dalam kehidupan sehari-hari, perkawinan, cara berpikir, hingga sektor pekerjaan dan ekonomi (Anwar, 2007). Sayangnya, sistem *ie* tanpa disadari hadir menjadi sebuah belenggu bagi para wanita Jepang yang telah terikat dengan pernikahan dan berkeluarga. Mereka wajib mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, mencuci, memasak serta merawat buah hatinya tanpa terkecuali. Hal tersebut membuat sistem *ie* kental akan dominansi patriarki domestik yang menempatkan wanita yang telah menikah sebagai subordinat dalam ranah privat dan fokus pada tugas rumah tangga. Oleh karena itu peneliti melihat fenomena *ie* tersebut menarik untuk di teliti dari sudut pandang kacamata Sosiologi terkhususnya sosiologi gender.

1.2 Rumusan Masalah

Memahami latar belakang masalah di atas, rumusan masalah secara umum dari penelitian ini ialah “Bagaimana representasi perempuan dalam budaya Jepang di serial film animasi *Naruto*”.

Maka berdasarkan rumusan masalah umum tersebut, penulis menyusun pertanyaan penelitian antara lain :

1. Bagaimana isi cerita film *Naruto*?
2. Bagaimana kedudukan perempuan dalam konsep *ie* pada keluarga Jepang ?
3. Bagaimana isi cerita film tersebut dapat merepresentasikan kedudukan perempuan dalam konsep *ie* pada keluarga Jepang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana representasi perempuan dalam budaya Jepang di serial film animasi *Naruto*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui seperti apa isi dari cerita film Naruto tersebut.
2. Untuk mengetahui kedudukan perempuan dalam konsep *ie* pada keluarga Jepang
3. Untuk mengetahui isi cerita film tersebut dapat merepresentasikan kedudukan perempuan dalam konsep *ie* pada keluarga Jepang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Adapun manfaat secara teoritis penelitian ini adalah wawasan pengetahuan terkait Sosiologi gender dan mampu diterapkan secara khusus.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan edukasi tentang budaya patriarki yang me-marginalisasikan perempuan dan mengingat pentingnya peran perempuan yang patut di sesuaikan dengan apa yang mereka dapatkan yaitu kesetaraan gender itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA:

Buku:

Benedict, Ruth. 1982. *Pedang Samurai dan Bunga Seruni: Pola-pola Kebudayaan Jepang*. Diterjemahkan oleh Pamuji. Jakarta: Sinar Harapan.

Edwin. 1999. *Manusia Jepang*. Jakarta: Sinar Harapan.

Fukutake Tadashi. 1989, *Masyarakat Pedesaan di Jepang*. (Lukman Sutrisno, Pengantar). Jakarta: PT.Gramedia

Harou Matsubara, *Genzai No Kazoko. Terhimpun dalam Chie Nakane*, Ie. (Tokyo : Tokyo Daigaku, 1983) , hlm. 34

Sunarto. (2009). *Televisi, kekerasan, dan perempuan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Jurnal:

Adharani, D., & Pasaribu, R. E. (2019). *Kajian Adaptasi Film Kaguya Hime No Monogatari: Refleksi Terhadap Masyarakat Patriarki Jepang Modern*. *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 5(1), 7–21.

Ade Irma, S. DKK. (2017). *Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia*, Universitas Padjadjaran.

Alfansyur, A. (2020). *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*. 5(2), 5.

Amin, M. (2018). *Feminisme pada Modernisasi di Jepang*.

Anggraini, N. (2018). *Women Representation In Movie Moana*. *ETTISAL Journal of Communication*, 3(1), 39.

Anwar, E. N. (2007). *Ideologi Keluarga Tradisional “IE “ dan Kazoku Kokka pada Masyarakat Jepang Sebelum dan Sesudah Perang Dunia II*. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 9(2), 194.

Anwar, D. R. (2018). Situmorang, D. L., & Si, M. (2018). *REPRESENTASI BUDAYA BONTANG DALAM FILM 12 MENIT UNTUK SELAMANYA*. 6, 15.

Ardianto, Prayogo. 2015, *Gambaran Sensualitas Tubuh Perempuan dalam Komik One Piece*. Universitas Airlangga.

Aruga, Kizaemon. 1986. *“Dozoku to Shinzoku” (Dozoku dan Shinzoku), terhimpun dalam Mitsuyosi, dkk. Dento Kazoku (Keluarga Tradisional)*. Tokyo: Tokyo Daigaku Shuppankai.

- Astuti, H., & Kurnia, F. H. (2019). *Makna Pesan Moral Dalam Serial Kartun Naruto Shippuden (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)*. 16, 16.
- Chosu, Takeda. 1978. *Sosen Suuhai (Pemuja Leluhur)*. Heirakuji Shoten.
- Devi, Rima. 2014, *Struktur Keluarga Jepang Kontemporer Dalam Tiga Novel Ogawa Yoko*, Universitas Andalas.
- Djumati, H., Rompas, W. Y., & Rorong, A. J. (n.d.). *Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Kao Utara, Kabupaten Halmahera Utara*. 14.
- Dore, R. P. (1971). *City Life in Japan: A Study of a Tokyo Ward (3rd ed)*. Berkeley, Los Angeles, London: University of California Press
- Eka, Fitriani. 2011, *Perubahan Pandangan Masyarakat Jepang Terhadap Pekerja Wanita Setelah Perang Dunia II*. Unsada.
- Elsha, D. D. (2019). *Representasi Perempuan Dalam Film Spectre*. 15.
- Giovani, G. (2020). *Representasi "Nazar" Dalam Film Insya Allah Sah Karya Benni Setiawan. Proporsi: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 5(2), 227–238.
- Handayani, R. (2016). *Representasi Kecantikan Perempuan Berhijab Di Instagram*. 9(2), 17.
- Hikaru, Furuta. 1978. *Kindai Nihonshi (Sejarah Jepang Zaman Modern)*. Tokyo Kabunori Kaisyu
- Hillman, J.L. 2000. *Clinical Perspective on Elder Sexuality*. Philadelphia: The Pennsylvania State University.
- Hiroyuki, Torigoe. 1985. *IE to Mura no Shakaigaku (Sosiologi Desa dan IE)*. Shakai Shisoosya.
- Irawan, R. E. (2014). *Representasi Perempuan dalam Industri Sinema. Humaniora*, 5(1), 1.
- Ienaga, Saburo. 1978. "Nihon no IE Kannen (Konsep IE Jepang)", dalam Aoyama dkk., *Kazoku (Keluarga)*. Tokyo: Kabushiki Gaisya.
- Ifda Faidah, A. DKK. (2021) *Analisis Resepsi terhadap Feminisme dalam Film Birds of Prey*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- I Made Dwi, CGP (2021). *Feminisme Liberal dalam Anime Kidō Senshi Gandamu Tekketsu No Orufenzu Karya Tatsuyuki Nagai*, Universitas Udayana.
- Irawan, R. E. (2014). *Representasi Perempuan dalam Industri Sinema. Humaniora*, 5(1), 1.

- Iswary Lawanda Ike (2009). *Matsuri & Kebudayaan Korporasi Jepang*. Jakarta ILUNI Kajian Japan Press
- Kazuo, Aoi. 1974. *Kazoku to wa Nanika (Apa Yang Dinamakan Keluarga)*. Tokyo: Kabushiki Geisya Kodansya.
- Kitano, Seiichi. 1973. *Sonroku Kozo to Shinzoku Shoshiki (Struktur Desa dan Sistem Shinzoku)*. Tokyo: Miraisha.
- Kurniawan, Z., Hadi, I. P., & Angela, C. (2013). *Representasi Patriarki dalam Film Red Sparrow*. 12.
- Kuwayama, T. (2001). *The Discourse of le (Family) in Japan ' s Cultural Identity and Nationalism*. *Japanese Review of Cultural Anthropology*, 2, 3-37., 2, 3–37.
- Kyomi, Mori Oka. 1967. *Kazoku Shakaigaku (Sosiologi Keluarga)*. Yuhikaku Shoosho
- Lujano, D. (2015). *Disney Films Continut to be a Force of Joy and Positivity*. Retrieved on December 17.
- Luvita, P. S. (n.d.). *Jepang Sebagai Negara Patriarkhi*. 11.
- Malfroid, K. (2014). *Thesis: Gender, Class, and Ethnicity in the Disney Princesses Series*. Germany, Universitiet Gent.
- Maijar, A., Fadilla, S., & Budiman, N. (2021). *Paradigma Fakta Sosial dalam Film Fetih 1453, Kajian Stuktural Fungsional*. NOVEMBER, 23(2), 15.
- Majid, A. (2020). *Representasi Sosial dalam Film “Surat Kecil Untuk Tuhan” (Kajian Semiotika dan Sosiologi Sastra)*. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(02), 101.
- Marifah, Nadiatul. DKK. 2019, *Representasi Perempuan Dalam Novel Aroma Karsa Karya Dee Lestari Kajian Semiologi Roland Barthes*. Universitas Negeri Surabaya.
- Meilia DKK. (2018). *Dampak Animasi Naruto Di Global Tv Terhadap Perilaku Remaja SMA Kartika 1-2 Medan.*, Universitas Sumatera Utara
- Mulyadi, U. (2018). *Representasi Perempuan Dalam Film Cinta Suci Zahrana*. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 6(2), 150.
- Mutmainah, N. (2014). *Keterlibatan Dan Partisipasi Perempuan Dalam Program Peningkatan Peran Wanita Keluarga Sehat Sejahtera Di Kota Tangerang Selatan–Banten*. 1–147.
- Nakane, Chie. 1968. *Kazoku no Kozo (Struktur Keluarga)*. Tokyo: Tokyo daigaku Shuppankai.

- Nani Sunarni. DKK. (2020) *Citra Perempuan Dalam Peribahasa Jepang Menurut Pandangan Islam*.
- Ningrum, Eryca. DKK. 2021, *Analisis Resepsi Terhadap Feminisme Dalam Film Birds Of Prey*, Universitas Pembangunan Veteran Indonesia.
- Puspitasari, F. (2013). *Representasi Stereotipe Perempuan Dalam Film Brave*. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(2), 24.
- Putri, A., & Nurhajati, L. (2020). *Representasi perempuan dalam kukungan tradisi Jawa pada film Kartini karya Hanung Bramantyo*. *ProTVF*, 4(1), 42.
- Rahardjo, M. (n.d.). *Studi Teks dalam Penelitian Kualitatif*. 10.
- Rahmah, Yuliani. 2017, *Konsep Ie Dalam Organisasi Sosial Masyarakat Jepang*, Universitas Diponegoro.
- Reischauer, Edwin O. 1982. *Manusia Jepang*, terj. Bakrie Siregar. Jakarta: Sinar Harapan
- Renggaditya, Satria. 2013 *Penerimaan Khalayak Remaja Terhadap Sensualitas Tubuh Perempuan Dalam Anime Fairy Tail*, Universitas Airlangga.
- Rofi'ah, S. (2015). *Motivasi Belajar Dalam Film Animasi Naruto Uzumaki*. 5, 20.
- Romli, R., Roosdinar, M. M., & Nugraha, A. R. (2019). *Representasi Perempuan dalam Film Ayat-Ayat Cinta*. *Jurnal Komunikasi Global*, 7(2), 183–204.
- Roosiani, I. (2016). KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT JEPANG. *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, 1(13).
- Rosidi, Ajip. 1981. *Mengenal Jepang*. *The Japan Foundation*, Bandung: Fa. Ekonomi.
- Sakane, Y. (2017). The Characteristics and Global Position of the Japanese ie System. *Studies in the Humanities and Sciences*, 57(2), 47–61.
- Saputra Oke, B. P. (2018). *Representasi Budaya Dalam Budaya Patriarki Di Jepang (Analisis Teksual Pada Film Osaka Elegy)*. Indonesia, Universitas Brawijaya.
- Sari, D. P. (2011). *Persepsi Wajib Pajak Terhadap Dunia Perpajakan Indonesia Setelah Fenomena Kasus "GAYUS TAMBUNAN" Dengan Pendekatan Triangulasi*. 31.
- Septiani, Rista. D. 2016, *Representasi Perempuan Dalam Film (Analisis Wacana Kritis Sarah Mills Dalam The Herd)*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Setiyani, N. D. (2019). *Persepsi Dosen Dan Mahasiswa terhadap Kuliah Online Di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: ANALISIS DESKRIPSI KUALITATIF*. Indonesia, Universitas Islam Indonesia.
- Sidiq, D. U., Ag, M., & Choiri, D. M. M. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. 228.
- Siregar, Asadi; Pasaribu, Rondang; Prihastuti, Ismay. 2000. *Eksplorasi Gender Diranah Jurnalisme & Hiburan*, (Yogyakarta: LP3Y).
- Sinta, T. (2022). *Chi'e: Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*. 10, 9. Sobur, A. (2003) *Semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Sri
- Sudarsih. (2021) *Peran Perempuan Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Tradisional Moral Pada Masyarakat Jepang*, Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, Sigit. 2014, *Representasi Perempuan Metropolitan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*, Universitas Serang Raya.
- Surentu, Brenda Margareth (2020) *Nilai-Nilai Sistem Ie Yang Terkandung Dalam Ohaka Pada Masyarakat Jepang*. Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA.
- Suwardi. (2011). *Sosiologi Sastra*.
- Tobing, E. (2006). *Keluarga tradisional Jepang dalam perspektif sejarah dan perubahan sosial*.
- Trisnawati, R. K. Dkk. (2021). *Bendahara Acara Publikasi*. 263.
- Wibowo, G. (2019). *Representasi Perempuan dalam Film Siti Nyimak (Journal of Communication)*, 3(1), 47.